

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Situbondo  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Materi Pokok/ Sub Materi : Indonesia dari masa kemerdekaan sampai reformasi pada masa pandemi covid-19  
 Kelas/ Semester : 9 / Genap  
 Alokasi Waktu : 2 X 30 Menit

Kompetensi Dasar	IPK
3.4 Menelaah kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis,politik,ekonomi,pendidikan,sosial,budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	-Menelaah kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis,politik,ekonomi,pendidikan,sosial,budaya) Pada masa pandemi covid-19
4.1Menyajikan hasil telaah	- Menyajikan hasil telaah

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui model Pembelajaran Diskusi kelompok peserta didik dengan benar dapat: Menelaah kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis,politik,ekonomi,pendidikan,sosial,budaya) Pada masa pandemi covid-19 dengan adanya covid 19 dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19.</li> <li>3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melihat Buku pegangan siswa dan PPT yang ditampilkan oleh guru tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan. (<b>Kegiatan Literasi</b>)</li> <li>2. Peserta didik &amp; guru mendiskusikan tentang perjuangan pada masa mempertahankan Kemerdekaan dan sumbangsih apa yang bisa dilakukan demi negara disaat berperang melawan pandemi covid-19. (<b>Berpikir Kritis/ critical thinking</b>)</li> <li>3. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru dengan panduan pertanyaan yang ada di LK (<b>collaboration/kerjasama</b>)</li> <li>4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok.( <b>communication/komunikasi</b>)</li> <li>5. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>6. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang Indonesia dari masa kemerdekaan sampai reformasi pada masa pandemi covid-19.(<b>creativity/kreativitas</b>)</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta melakukan refleksi</li> <li>2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait covid 19.</li> <li>3. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang</li> </ol>

**C. PENILAIAN** : Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran

**D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis. 2) Media : Internet, PPT, dan artikel tentang perjuangan bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan. 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas IX. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online

Kepala SMPN 3 Situbondo

Situbondo, November 2021  
 Guru Mapel IPS

Drs.Pujianto,M.Pd  
 NIP. 196712121993031013

Drs.Pujianto,M.Pd  
 NIP. 196712121993031013

## Lampiran : 1. Lembar Kerja

A. Bacalah artikel berikut ini !



Bersyukurlah kita hidup di zaman kemerdekaan, apakah kalian pernah membayangkan bagaimana kehidupan di zaman penjajahan dahulu? Para pejuang memperjuangkan kemerdekaan negara ini demi kebahagiaan anak cucu mereka. Nah, di artikel kali ini saya akan membahas tentang usaha-usaha pejuang kita mempertahankan kemerdekaan pasca proklamasi.

### 1. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya Tentara Sekutu mendarat untuk pertama kali di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945. Komandan pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya adalah Brigjen A.W.S Mallaby. Tentara Sekutu bertugas melucuti tentara Jepang dan membebaskan interniran (tawanan perang). Awalnya, pemerintah dan rakyat Indonesia menyambut kedatangan tentara Sekutu tersebut dengan tangan terbuka. Namun, Sekutu mengabaikan uluran tangan tersebut. Pada tanggal 27 Oktober 1945, Sekutu menyerbu penjara Kalisosok. Mereka berhasil membebaskan Kolonel Huiyer. Kolonel Huiyer ialah seorang perwira angkatan laut Belanda yang ditawan Jepang. Pada tanggal 28 Oktober 1945, pos-pos Sekutu di seluruh kota Surabaya diserang oleh rakyat Indonesia. Dalam berbagai serangan itu, pasukan Sekutu terjepit.

Pada tanggal 29 Oktober 1945, para pemuda dapat menguasai tempat-tempat yang telah dikuasai Sekutu. Komandan Sekutu menghubungi Presiden Sukarno untuk menyelamatkan pasukan Inggris dari bahaya kehancuran. Presiden Sukarno dan Jenderal D.C. Hawthorn tiba di Surabaya untuk menenangkan keadaan. Akhirnya, pada tanggal 30 Oktober 1945 dicapai kesepakatan untuk menghentikan tembak-menembak. Namun, pada sore harinya terjadi pertempuran di gedung Bank International, tepatnya di Jembatan Merah. Dalam peristiwa itu, Brigjen Mallaby tewas. Menanggapi peristiwa ini, pada tanggal 9 November 1945, pimpinan Sekutu di Surabaya mengeluarkan ultimatum. Isi ultimatum itu adalah: "Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan. Batas waktu ultimatum tersebut adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara". Batas waktu itu tidak diindahkan rakyat Surabaya .

Oleh karena itu, pecalah pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Tentara Sekutu berjumlah kira-kira 10 sampai 15 ribu orang. Mereka terdiri dari pasukan darat, laut, dan udara. Pasukan Sekutu ini merupakan gabungan dari tentara Gurkha, Inggris, dan Belanda. Dalam pertempuran yang berjalan sampai awal bulan Desember 1945 itu telah gugur beribu-ribu pejuang. Perjuangan rakyat Surabaya ini mencerminkan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya itu, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini !

- Apa tujuan sekutu datang ke Indonesia ?
- Apa yang menyebabkan terjadinya pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945 ?
- Apa yang bisa kita tiru dari perjuangan arek suroboyo saat melawan sekutu, dalam menghadapi pandemi Covid 19 saat ini ?
- Setelah kalian baca, kalian mengetahui bahwa pendahulu kita berjuang demi negara mengorbankan jiwa raga dan harta mereka. Sekarang disaat negara berperang melawan covid-19 sumbangsih apa yang bisa kalian lakukan demi negara?

C. Tuliskan jawaban kalian dalam LK kelompok yang sudah di bagikan !

Selamat Bekerja